6. DAFTAR PUSTAKA

Anita, Sri. 2009. Studi Sifat Fisiko-Kimia, Sifat Fungsional Karbohidrat, dan Aktivitas Antioksidan Tepung Kecambah Kacang Komak (Lablab purpureus (L.) sweet). Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 107 hlm. (tidak dipublikasikan).

AOAC. 1995. Official Methods of Analysis. Association of Official Analytical Chemist. Washington DC.

Apriyantono, A., D. Fardiaz, N. L. Puspitasari, Sedarnawati, dan S. Budijanto. 1989. Petunjuk Laboratorium Analisis Pangan. PAU Pangan dpan Gizi IPB. Bogor.

Badan Standarisasi Nasional. 2005. Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)-Bagian 2: Biskuit. Badan Standarisasi Nasional.

Badan Standarisasi Nasional. 1995. Standar Nasional Indonesia Nomor 01-3955 Tahun 1995 tentang Pengganti Air Susu Ibu. Jakarta : BSN.

Codex Alimentarius. 2007. Codex Standard 72-1981 (Rev. 2007). Standard For Infant Formula and Formulas For Special Medical Purposes Intended For Infants. Rome.

Cuvelier, M.E., L. Lagunes-Galvetz, and C. Buset. 2003. Do antioxidants improve the oxidation stability of oil-in-water emulsions. JAOCS 80(11): 1101-1105.

Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan. 1991. Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan Nomor 02664 Tahun 1991 Tentang Persyaratan Mutu Pengganti Air Susu Ibu. Jakarta.

Erawati, C. 2006. Kendali Stabilitas Betakaroten Selama Proses Produksi Tepung Ubi Jalar (Ipomoea batatas L.). [Tesis]. Bogor : Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. 76 hlm. (tidak dipublikasikan).

European Food Safety Authority. (2012). Scientific Opinion : Scientific Opinion on Dietary Reference Values for protein EFSA Panel on Dietetic Products, Nutrition and Allergies (NDA). EFSA Journal 2012;10(2):25-57.

Falquet, J. 1998. The Nutritional Aspects of Spirulina. Antenna Technologies.

Hapsari, M.A.S. 2012. Pemanfaatan Mikroalga *Spirulina platensis* Sebagai Sumber Beta-Karoten dan Antioksidan pada Produk Crackers. Skripsi. Program Studi Teknologi Pangan. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. 44 hlm. (tidak dipublikasikan).

Harper, J.M. 1981. Extruction of Food. Vol II. CRC Press Inc. Florida. Page 52 – 55.

Hartoyo, A. dan F.H.Sunandar. 2006. Pemanfaatan Tepung Komposit Ubi Jalar Putih (*Ipomea batatas L.*) Kecambah Kedelai (*Glycine max Merr.*) dan Kecambah Kacang Hijau (*Virginia radiate L.*) Sebagai Substituen Parsial Terigu dalam Produk Pangan Alternatif Biskuit Kaya Energi Protein. Jurnal Teknologi dan Industri Pangan Vol.XVII(1) :50-57.

Hendrikson, Robert. 2009. Earth Food *Spirulina :* How this remarkable blue-green algae can transform your health and our planet. Ronore Enterprises, Inc., Hana, Maui, Hawai. 97 p.

Kalt, W. 2005. Effect of Production and Processing Factor and Major Fruit and Vegetables Antioxidants. Journal of Food Sci. 70 (2005) : 1-9.

Kuncahyo, L. dan Sunardi. (2007). Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi L.)* Terhadap 1,1-diphenyl-2-picrylhidrazyl (DPPH). Prosiding Seminar Nasional Teknologi.Yogyakarta.

Menteri Kesehatan RI. 1985. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 240 Tahun 1985 Tentang Pengganti Air Susu Ibu. Jakarta.

Muchtadi, D, T. R. Muchtadi dan E. Gumbira. 1979. Pengolahan Hasil Pertanian II Nabati . Departemen Hasil Pertanian. Fateta. IPB Bogor. Dalam Badarudin, T. (2006). Penggunaan Maltodekstrin pada Yogurt Bubuk Ditinjau dari Uji Kadar Air, Keasaman, Ph, Rendemen, Reabsorbsi Uap Air, Kemampuan Kebasahan, dan Sifat Kedispersian. Skripsi. Malang : Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya. 48 hlm. (tidak dipublikasikan).

Muchtadi TR. 1992. Karakterisasi komponen intrinsik utama buah sawit (*Elaeis guineensis*, Jacq.) dalam rangka optimalisasi proses ekstraksi minyak dan pemanfaatan provitamin A[disertasi]. Bogor : Fakultas Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. 224 hlm. (tidak dipublikasikan).

National Research Council. (1989). *Recommended Dietary Allowances.* U.S. Subcommittee on the tenth edition of the RDAs. National Academy Press, Washington, DC. 297 p.

Palupi, NS; Zakaria, FR; Prangdimurti, E., 2007. Pengaruh Pengolahan terhadap Nilai Gizi Pangan. Bandung : Departemen Ilmu & Teknologi Pangan-Fateta-IPB. 14 hlm.

Pokorny, J., Yanishlieva, N., and Gordon, M. 2001. Antioxidants in Food : Practical Applications. England : Woodhead Publishing : LTD. 388 p.

Ravi M.; Sai Lata De; Syed Azharuddin; dan Solomon F.D. Paul. 2010. The Beneficial Effects of Spirulina Focusing on Its Immunomodulatory and Antioxidant Properties. Nutrition and Dietary Supplements Dovepress (2010) : 73-83.

Santoyo S.; Miguel Herrero; F.J. Senorans; A.Cifuentes; E.Ibanez dan Laura Jaime. 2006. Functional Characterization of Pressurized Liquid Extracts of Spirulina platensis. Eur Food Res Technol (2006) 224:75-81.

Sumilang, K. 2012. Tingkat Kecernaan Protein Mikroalga *Spirulina platensis* dan *Chrolella vulgaris*. Skripsi. Program Studi Teknologi Pangan. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. 64 hlm. (tidak dipublikasikan).

Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor :224 / Menkes / SK/ II/ 2007, tentang Spesifikasi Teknis Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI).

Tabita, A. 2012. Karakteristik Fungsional Protein *Spirulina platensis*. Skripsi. Program Studi Teknologi Pangan. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. 36 hlm. (tidak dipublikasikan).

Tietze, H. 2004. Spirulina, Micro Food Macro Blessing. Bermagui. Australia.United States Food and Drug Administration. 2002. Code of Federal Regulations Title 21 Part 107. US Government Printing Office via GPO Access (2004) 78 p.

Vonshak, A.S. Boussiba; A. Abeliovich & A. Richmond. (2004). Production of *Spirulina platensis* biomass : Maintenance of Monoalgal Culture Outdoors. Dalam Widianingsih; Ali Ridho; Retno Hartati; Harmoko. (2008). Kandungan Nutrisi *Spirulina platensis* yang Dikultur pada Media yang Berbeda. http://eprints.undip.ac.id/1427/ 2 Oktober 2013.

Waspada, IMI. 2009. Survei Pasar Tentang Biskuit Bayi yang Beredar Di Pasaran. Skripsi. Divisi Nutrisi dan Penyakit Metabolik, Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 14 hlm. (tidak dipublikasikan).

Winarno, F.G. 1997. Kimia Pangan & Gizi. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Zakaria FR. 1999. Produksi MP ASI Lokal Sebagai Terobosan Untuk Menanggulangi Masalah Kekurangan Gizi. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pangan. IPB. Bogor.

Zayas, J.F. (1997). Functionality of Proteins in Food. German. Springer.

7. LAMPIRAN

7.1. Lampiran 1. Uji Kandungan Betakaroten, Antioksidan, dan Protein Biskuit Bayi Komersial

Hasil uji kandungan betakaroten, antioksidan, dan protein pada biskuit bayi komersial dapat dilihat pada Tabel 9. Perbandingan kandungan antioksidan dan protein pada berbagai jenis biskuit komersial juga dapat dilihat pada Gambar 19.

Tabel 9. Hasil Uji Kandungan Betakaroten, Antioksidan, dan Protein Biskuit Bayi Komersial

Sampel	Betakaroten (IU) per 100 gram bahan	Aktivitas Antioksidan (%)	Protein (%)
Milna	-286,91 ± 68,58	16,30 ± 2,27	5,46 ± 0,19
Promina	-415,15 ± 57,63	12,96 ± 1,27	6,83 ± 0,39
Farley	-280,27 ± 161,19	19,47 ± 0,26	7,28 ± 0,63

Berdasarkan Tabel 9, dapat dilihat bahwa pada biskuit bayi komersial tidak diperoleh adanya betakaroten yang terkandung, baik untuk biskuit komersial Milna, Promina, maupun Farley. Kandungan betakaroten (IU) per 100 g bahan pada Milna diperoleh sebesar -286,91 IU, pada Promina sebesar -415,15 IU, dan pada Farley sebesar -280,27 IU per 100 gram bahan. Untuk aktivitas antioksidan pada biskuit bayi komersial Milna diperoleh sebesar 16,30%, pada Promina sebesar 12,96%, dan pada Farley sebesar 19,47%. Dapat dilihat pula untuk kandungan protein yang terkandung dalam biskuit bayi komersial Milna diperoleh sebesar 5,46%, pada Promina sebesar 6,83%, dan pada Farley sebesar 7,28%. Perbandingan kandungan protein dan antioksidan pada beberapa jenis biskuit komersial dapat dilihat pada Gambar 19.

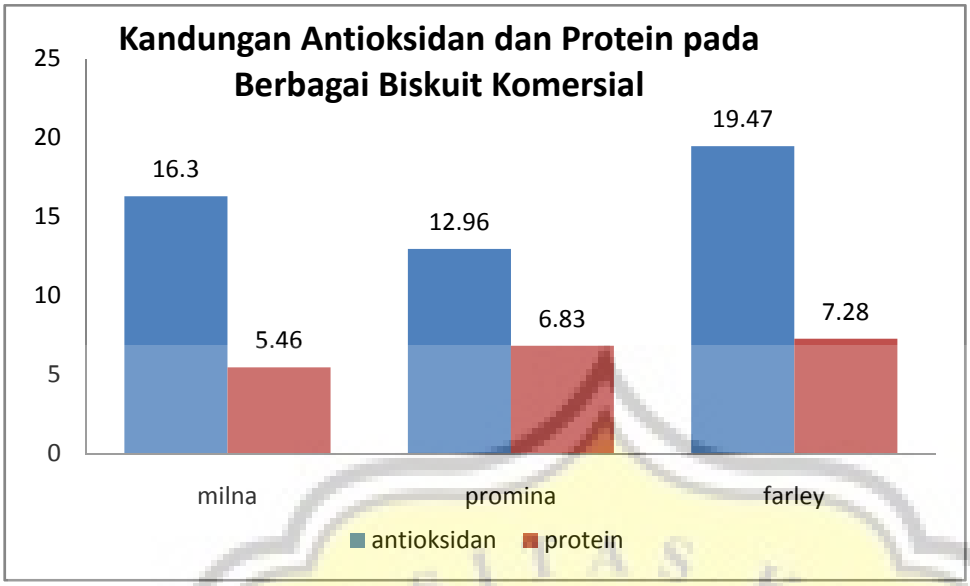

Gambar 19. Uji kimia kandungan antioksidan dan protein pada berbagai jenis biskuit komersial.

7.2. Lampiran 2. Uji Indeks Penyerapan Air Biskuit Komersial

Hasil analisis uji indeks penyerapan air pada biskuit bayi komersial dapat dilihat pada Tabel 10. Perbandingan indeks penyerapan air antara berbagai jenis biskuit bayi komersial dapat dilihat pada Gambar 20.

Tabel 10. Hasil Uji Indeks Penyerapan Air pada Biskuit Bayi Komersial

Sampel	Indeks Penyerapan Air (detik)
Milna	15,4 ± 1,14
Promina	16,4 ± 1,14
Farley	16,2 ± 0,84

Berdasarkan Tabel 10 tersebut, dapat dilihat bahwa uji indeks penyerapan air pada biskuit bayi komersial Milna diperoleh selama 15,4 detik, untuk biskuit Promina diperoleh selama 16,4 detik, dan untuk biskuit Farley diperoleh selama 16,2 detik. Sehingga dapat dikatakan bahwa biskuit bayi komersial yang memiliki indeks penyerapan air tercepat adalah Milna, diikuti oleh Farley, dan terakhir Promina. Perbandingan indeks penyerapan air antara berbagai jenis biskuit komersial ini dapat dilihat pada Gambar 20.

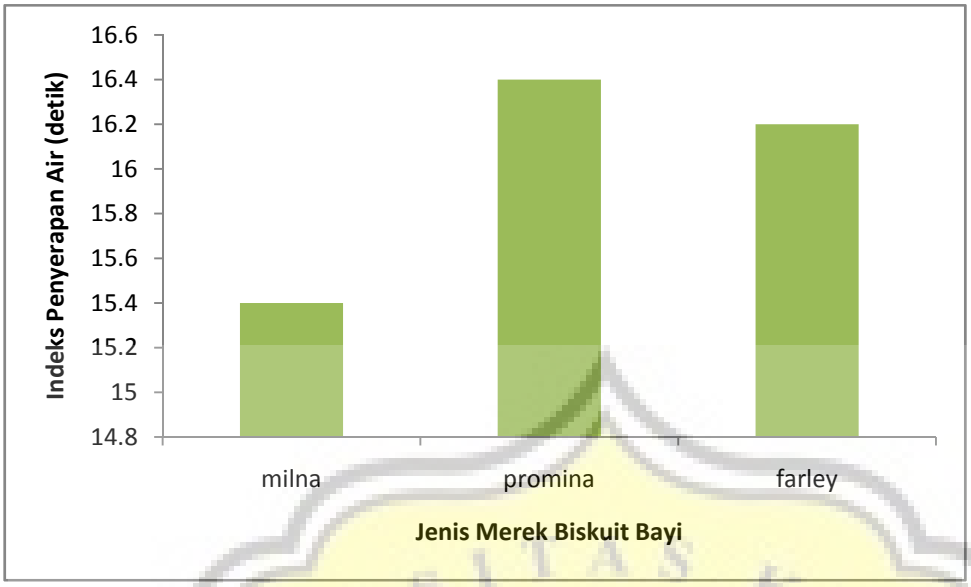

Gambar 20. Perbandingan Indeks Penyerapan Air pada Berbagai Biskuit Bayi Komersial

7.3. Lampiran 3. Dokumentasi Pengujian Protein, Betakaroten, Antioksidan Biskuit Bayi dengan Substitusi *Spirulina* sp.

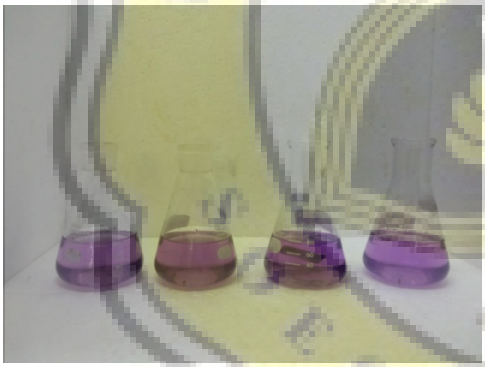

Gambar 21. Uji Protein Biskuit Bayi Kontrol

Gambar 22. Uji Protein Biskuit Bayi dengan Substitusi 10% *Spirulina* sp.

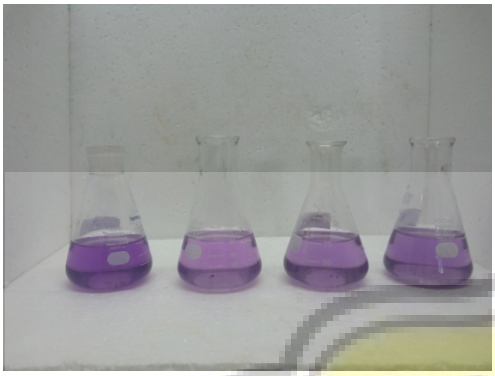

Gambar 23. Uji Protein Biskuit Bayi dengan Substitusi 20% *Spirulina* sp.

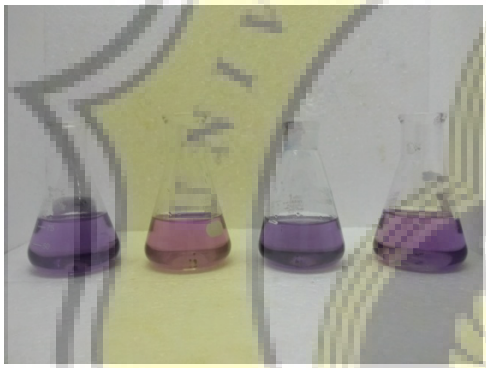

Gambar 24. Uji Protein Biskuit Bayi dengan Substitusi 30% *Spirulina* sp.

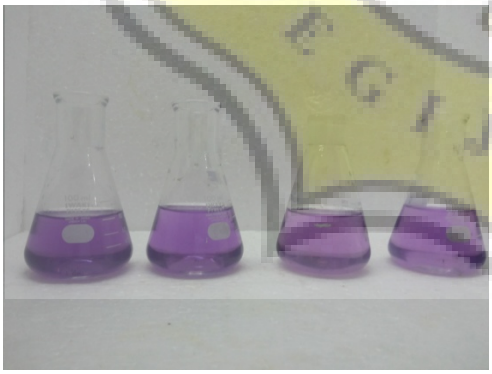

Gambar 25. Uji Protein Biskuit Bayi dengan Substitusi 40% *Spirulina* sp.

Gambar 26. Uji Betakaroten Biskuit Kontrol

Gambar 27. Uji Betakaroten Biskuit Bayi dengan Substitusi 10% *Spirulina* sp.

Gambar 28. Uji Betakaroten Biskuit Bayi dengan Substitusi 20% *Spirulina* sp.

Gambar 29. Uji Betakaroten Biskuit Bayi dengan Substitusi 30% *Spirulina* sp.

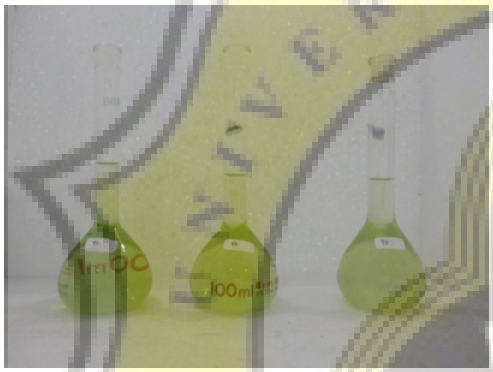

Gambar 30. Uji Betakaroten Biskuit Bayi dengan Substitusi 40% *Spirulina* sp.

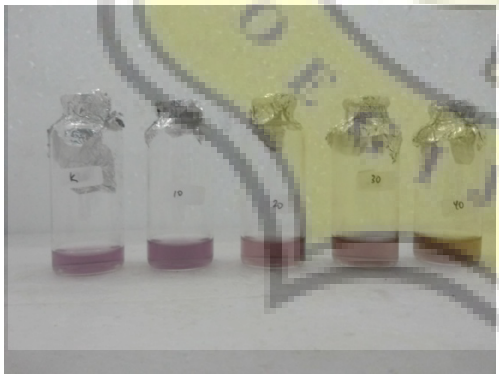

Gambar 31. Uji Antioksidan Biskuit Bayi dengan Substitusi *Spirulina* sp.

7.4. Lampiran 4. Proses Pembuatan Biskuit Bayi

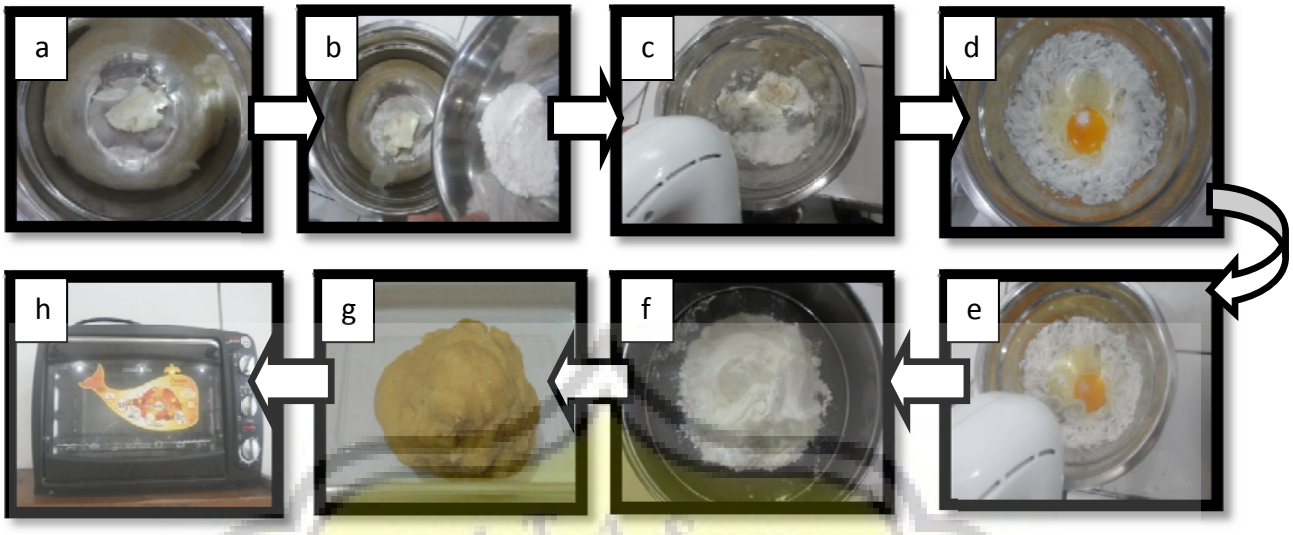

Gambar 32. Proses Pembuatan Biskuit Bayi Kontrol : a) Margarin disiapkan b) Pencampuran dengan gula halus, c) Pencampuran margarin dan gula halus, d) Penambahan telur dan vanili, e) Dilakukan pencampuran kembali, f) Pengayakan tepung terigu, maizena, susu skim, bahan tambahan lainnya, g) Penambahan bahan yang sudah terayak secara merata ke dalam campuran adonan dan pembentukan adonan, h) Pengovenan menjadi biskuit bayi.

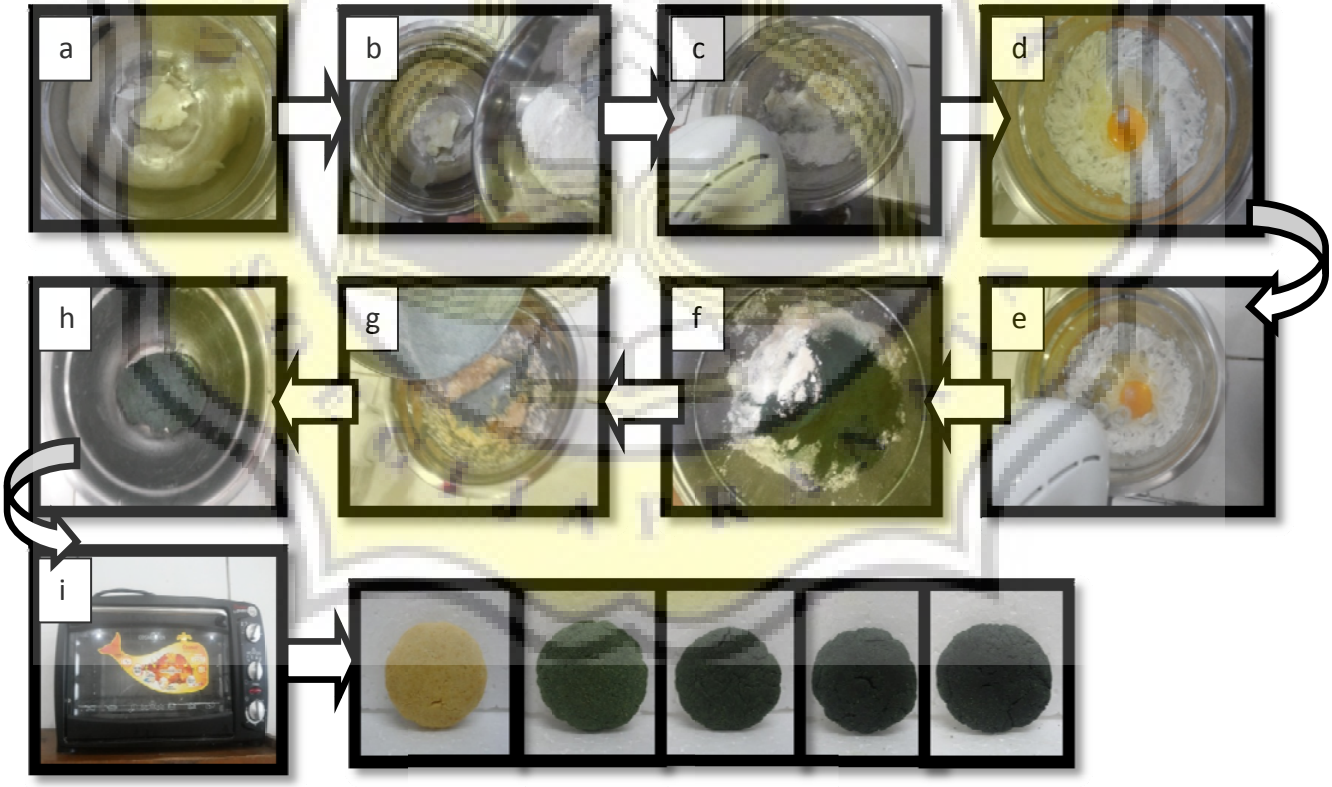

Gambar 33. Proses Pembuatan Biskuit Bayi dengan Subtitusi *Spirulina* sp. : a) Margarin disiapkan b) Pencampuran dengan gula halus, c) Pencampuran margarin dan gula halus, d) Penambahan telur dan vanili, e) Dilakukan pencampuran kembali, f) Pengayakan tepung komposit (tepung terigu – *Spirulina* sp.), maizena, susu skim, bahan tambahan lainnya, g)

Penambahan bahan yang sudah terayak secara merata ke dalam campuran adonan, h) Pembentukan adonan, i) Pengovenan menjadi biskuit bayi, h) Biskuit Bayi

7.5. Lampiran 5. Analisa SPSS Biskuit Bayi dengan Berbagai Perlakuan

1. UJI NORMALITAS

a. Tepung

Descriptives

Perlakuan				Statistic	Std. Error
Betakaroten	0%	Mean		-217,8042	1,03420
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-220,6756	
			Upper Bound	-214,9328	
		5% Trimmed Mean		-217,7428	
		Median		-218,3570	
		Variance		5,348	
		Std. Deviation		2,31254	
		Minimum		-221,12	
		Maximum		-215,59	
		Range		5,53	
		Interquartile Range		4,15	
		Skewness		-,512	,913
		Kurtosis		-,612	2,000
	10%	Mean		1565,5371	3,33977
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1556,2644	
			Upper Bound	1574,8098	
		5% Trimmed Mean		1565,6600	
		Median		1569,9595	
		Variance		55,770	
		Std. Deviation		7,46795	
		Minimum		1556,14	
		Maximum		1572,72	
		Range		16,58	
		Interquartile Range		13,82	
		Skewness		-,578	,913
		Kurtosis		-2,708	2,000
	20%	Mean		5335,6512	1,40938
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	5331,7382	
			Upper Bound	5339,5643	
		5% Trimmed Mean		5335,6205	
		Median		5334,5456	
		Variance		9,932	
		Std. Deviation		3,15146	
		Minimum		5331,78	
		Maximum		5340,07	
		Range		8,29	
		Interquartile Range		5,53	
		Skewness		,405	,913

		Kurtosis		-,178	2,000
	30%	Mean		10958,7598	2,53326
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	10951,7263	
			Upper Bound	10965,7933	
		5% Trimmed Mean		10958,6984	
		Median		10956,5486	
		Variance		32,087	
		Std. Deviation		5,66454	
		Minimum		10953,78	
		Maximum		10964,84	
		Range		11,06	
		Interquartile Range		11,06	
		Skewness		,441	,913
		Kurtosis		-3,163	2,000
	40%	Mean		12930,0541	4,37029
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12917,9202	
			Upper Bound	12942,1879	
		5% Trimmed Mean		12929,5934	
		Median		12927,2901	
		Variance		95,497	
		Std. Deviation		9,77226	
		Minimum		12921,76	
		Maximum		12946,64	
		Range		24,88	
		Interquartile Range		15,20	
		Skewness		1,697	,913
		Kurtosis		3,152	2,000
Antioksidan	0%	Mean		17,1492	,13489
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	16,7747	
			Upper Bound	17,5237	
		5% Trimmed Mean		17,1363	
		Median		17,1116	
		Variance		,091	
		Std. Deviation		,30162	
		Minimum		16,89	
		Maximum		17,64	
		Range		,75	
		Interquartile Range		,50	
		Skewness		1,375	,913
		Kurtosis		1,993	2,000
	10%	Mean		23,2888	,03939
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	23,1795	

		Upper Bound	23,3982	
	5% Trimmed Mean		23,2917	
	Median		23,3231	
	Variance		,008	
	Std. Deviation		,08809	
	Minimum		23,15	
	Maximum		23,37	
	Range		,22	
	Interquartile Range		,15	
	Skewness		-1,100	,913
	Kurtosis		,604	2,000
20%	Mean		47,0465	,03042
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	46,9621	
		Upper Bound	47,1310	
	5% Trimmed Mean		47,0435	
	Median		47,0226	
	Variance		,005	
	Std. Deviation		,06802	
	Minimum		46,99	
	Maximum		47,16	
	Range		,17	
	Interquartile Range		,11	
	Skewness		1,538	,913
	Kurtosis		2,356	2,000
30%	Mean		47,7105	,01135
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	47,6790	
		Upper Bound	47,7420	
	5% Trimmed Mean		47,7109	
	Median		47,7070	
	Variance		,001	
	Std. Deviation		,02538	
	Minimum		47,67	
	Maximum		47,74	
	Range		,07	
	Interquartile Range		,04	
	Skewness		-,552	,913
	Kurtosis		,868	2,000
40%	Mean		50,9993	,01762
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50,9504	
		Upper Bound	51,0482	
	5% Trimmed Mean		50,9982	
	Median		50,9925	
	Variance		,002	
	Std. Deviation		,03939	
	Minimum		50,96	

		Maximum		51,06	
		Range		,10	
		Interquartile Range		,07	
		Skewness		1,033	,913
		Kurtosis		1,129	2,000
Protein	0%	Mean		11,0313	,14650
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	10,6246	
			Upper Bound	11,4380	
		5% Trimmed Mean		11,0313	
		Median		10,8562	
		Variance		,107	
		Std. Deviation		,32758	
		Minimum		10,68	
		Maximum		11,38	
		Range		,70	
		Interquartile Range		,61	
		Skewness		,382	,913
		Kurtosis		-2,898	2,000
	10%	Mean		13,8679	,10210
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	13,5844	
			Upper Bound	14,1514	
		5% Trimmed Mean		13,8621	
		Median		13,8329	
		Variance		,052	
		Std. Deviation		,22830	
		Minimum		13,66	
		Maximum		14,18	
		Range		,53	
		Interquartile Range		,44	
		Skewness		,541	,913
		Kurtosis		-1,488	2,000
	20%	Mean		18,7707	,15063
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	18,3525	
			Upper Bound	19,1889	
		5% Trimmed Mean		18,7649	
		Median		18,7357	
		Variance		,113	
		Std. Deviation		,33681	
		Minimum		18,39	
		Maximum		19,26	
		Range		,88	
		Interquartile Range		,61	
		Skewness		,590	,913
		Kurtosis		-,022	2,000
	30%	Mean		26,0899	,07831
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	25,8725	

		Upper Bound	26,3073	
	5% Trimmed Mean		26,0899	
	Median		26,0899	
	Variance		,031	
	Std. Deviation		,17510	
	Minimum		25,91	
	Maximum		26,27	
	Range		,35	
	Interquartile Range		,35	
	Skewness		,000	,913
	Kurtosis		-3,000	2,000
40%	Mean		30,6425	,39154
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	29,5554	
		Upper Bound	31,7296	
	5% Trimmed Mean		30,6425	
	Median		30,6425	
	Variance		,767	
	Std. Deviation		,87550	
	Minimum		29,77	
	Maximum		31,52	
	Range		1,75	
	Interquartile Range		1,75	
	Skewness		,000	,913
	Kurtosis		-3,000	2,000

Tests of Normality

Perlakuan		Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Betakaroten	0%	,231	5	,200(*)	,881	5	,314
	10%	,323	5	,096	,840	5	,166
	20%	,237	5	,200(*)	,961	5	,814
	30%	,258	5	,200(*)	,782	5	,057
	40%	,300	5	,161	,836	5	,154
Antioksidan	0%	,259	5	,200(*)	,869	5	,263
	10%	,251	5	,200(*)	,915	5	,497
	20%	,240	5	,200(*)	,860	5	,227
	30%	,246	5	,200(*)	,956	5	,777
	40%	,197	5	,200(*)	,943	5	,685
Protein	0%	,304	5	,149	,817	5	,111
	10%	,221	5	,200(*)	,902	5	,421
	20%	,141	5	,200(*)	,979	5	,928
	30%	,241	5	,200(*)	,821	5	,119
	40%	,241	5	,200(*)	,821	5	,119

* This is a lower bound of the true significance.
a Lilliefors Significance Correction

a. Adonan

Descriptives

Perlakuan				Statistic	Std. Error
Betakaroten	kontrol	Mean		-118,9249	21,60525
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-178,9107	
			Upper Bound	-58,9391	
		5% Trimmed Mean		-116,8717	
		Median		-112,4217	
		Variance		2333,935	
		Std. Deviation		48,31082	
		Minimum		-199,86	
		Maximum		-74,95	
		Range		124,91	
		Interquartile Range		75,59	
		Skewness		-1,560	,913
		Kurtosis		2,854	2,000
	10%	Mean		1556,1795	2,17350
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1550,1449	
			Upper Bound	1562,2141	
		5% Trimmed Mean		1556,0371	
		Median		1554,2567	
		Variance		23,621	
		Std. Deviation		4,86010	
		Minimum		1551,05	
		Maximum		1563,87	
		Range		12,82	
		Interquartile Range		8,01	
		Skewness		1,118	,913
		Kurtosis		1,456	2,000
	20%	Mean		3235,3705	51,46427
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3092,4828	
			Upper Bound	3378,2582	
		5% Trimmed Mean		3237,3301	
		Median		3296,2942	
		Variance		13242,854	
		Std. Deviation		115,07760	
		Minimum		3103,90	
		Maximum		3331,57	

		Range		227,66	
		Interquartile Range		219,65	
		Skewness		-,553	,913
		Kurtosis		-3,217	2,000
	30%	Mean		5097,2629	13,54243
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	5059,6631	
			Upper Bound	5134,8627	
		5% Trimmed Mean		5097,9762	
		Median		5100,4727	
		Variance		916,987	
		Std. Deviation		30,28179	
		Minimum		5049,11	
		Maximum		5132,57	
		Range		83,46	
		Interquartile Range		46,54	
		Skewness		-1,000	,913
		Kurtosis		2,312	2,000
	40%	Mean		6956,6177	2,42088
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	6949,8962	
			Upper Bound	6963,3391	
		5% Trimmed Mean		6956,7614	
		Median		6955,3236	
		Variance		29,303	
		Std. Deviation		5,41325	
		Minimum		6948,85	
		Maximum		6961,79	
		Range		12,94	
		Interquartile Range		9,71	
		Skewness		-,512	,913
		Kurtosis		-,612	2,000
Antioksidan	kontrol	Mean		11,5456	,16958
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	11,0748	
			Upper Bound	12,0164	
		5% Trimmed Mean		11,5299	
		Median		11,5031	
		Variance		,144	
		Std. Deviation		,37919	
		Minimum		11,19	
		Maximum		12,18	
		Range		,99	
		Interquartile Range		,59	
		Skewness		1,537	,913
		Kurtosis		2,836	2,000
	10%	Mean		12,3878	,55233
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	10,8543	

		Upper Bound	13,9213	
	5% Trimmed Mean		12,4416	
	Median		12,5782	
	Variance		1,525	
	Std. Deviation		1,23505	
	Minimum		10,34	
	Maximum		13,47	
	Range		3,13	
	Interquartile Range		2,00	
	Skewness		-1,502	,913
	Kurtosis		2,504	2,000
20%	Mean		12,6372	,41458
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	11,4861	
		Upper Bound	13,7882	
	5% Trimmed Mean		12,6274	
	Median		12,8238	
	Variance		,859	
	Std. Deviation		,92702	
	Minimum		11,67	
	Maximum		13,78	
	Range		2,10	
	Interquartile Range		1,80	
	Skewness		-,013	,913
	Kurtosis		-2,268	2,000
30%	Mean		14,6415	,47374
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	13,3262	
		Upper Bound	15,9568	
	5% Trimmed Mean		14,6444	
	Median		14,9833	
	Variance		1,122	
	Std. Deviation		1,05932	
	Minimum		13,23	
	Maximum		16,00	
	Range		2,76	
	Interquartile Range		1,89	
	Skewness		-,170	,913
	Kurtosis		-,552	2,000
40%	Mean		16,9914	,01021
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	16,9630	
		Upper Bound	17,0198	
	5% Trimmed Mean		16,9912	
	Median		16,9834	
	Variance		,001	
	Std. Deviation		,02283	
	Minimum		16,96	

		Maximum		17,02	
		Range		,06	
		Interquartile Range		,04	
		Skewness		,405	,913
		Kurtosis		-,178	2,000
Proteinn	kontrol	Mean		8,5859	,37327
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	7,5495	
			Upper Bound	9,6222	
		5% Trimmed Mean		8,5946	
		Median		8,9024	
		Variance		,697	
		Std. Deviation		,83465	
		Minimum		7,52	
		Maximum		9,50	
		Range		1,98	
		Interquartile Range		1,58	
		Skewness		-,431	,913
		Kurtosis		-2,146	2,000
	10%	Mean		11,9779	,34572
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	11,0180	
			Upper Bound	12,9377	
		5% Trimmed Mean		11,9553	
		Median		11,7748	
		Variance		,598	
		Std. Deviation		,77306	
		Minimum		11,17	
		Maximum		13,20	
		Range		2,03	
		Interquartile Range		1,32	
		Skewness		1,087	,913
		Kurtosis		1,334	2,000
	20%	Mean		15,3568	,34353
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	14,4030	
			Upper Bound	16,3106	
		5% Trimmed Mean		15,3703	
		Median		15,2349	
		Variance		,590	
		Std. Deviation		,76815	
		Minimum		14,22	
		Maximum		16,25	
		Range		2,03	
		Interquartile Range		1,32	
		Skewness		-,594	,913
		Kurtosis		,507	2,000
	30%	Mean		18,0977	,34628
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	17,1362	

		Upper Bound	19,0591	
	5% Trimmed Mean		18,0751	
	Median		17,8943	
	Variance		,600	
	Std. Deviation		,77431	
	Minimum		17,28	
	Maximum		19,32	
	Range		2,03	
	Interquartile Range		1,32	
	Skewness		1,087	,913
	Kurtosis		1,334	2,000
40%	Mean		20,8218	,24763
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	20,1343	
		Upper Bound	21,5093	
	5% Trimmed Mean		20,8241	
	Median		20,9038	
	Variance		,307	
	Std. Deviation		,55372	
	Minimum		20,08	
	Maximum		21,52	
	Range		1,43	
	Interquartile Range		1,02	
	Skewness		-,183	,913
	Kurtosis		-,681	2,000

Tests of Normality

Perlakuan		Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Betakaroten	kontrol	,317	5	,111	,855	5	,212
	10%	,254	5	,200(*)	,914	5	,492
	20%	,302	5	,154	,773	5	,048
	30%	,300	5	,161	,911	5	,471
	40%	,231	5	,200(*)	,881	5	,314
Antioksidan	kontrol	,324	5	,092	,857	5	,217
	10%	,285	5	,200(*)	,863	5	,238
	20%	,241	5	,200(*)	,899	5	,404
	30%	,227	5	,200(*)	,964	5	,837
	40%	,237	5	,200(*)	,961	5	,814
Proteinn	kontrol	,248	5	,200(*)	,920	5	,532
	10%	,204	5	,200(*)	,937	5	,642
	20%	,237	5	,200(*)	,950	5	,735
	30%	,204	5	,200(*)	,937	5	,642
	40%	,159	5	,200(*)	,990	5	,980

* This is a lower bound of the true significance.
a Lilliefors Significance Correction

b. Biskuit Bayi

Descriptives

Perlakuan				Statistic	Std. Error
Betakaroten	0%	Mean		-430,6333	53,44918
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-579,0320	
			Upper Bound	-282,2345	
		5% Trimmed Mean		-428,2685	
		Median		-356,5577	
		Variance		14284,077	
		Std. Deviation		119,51601	
		Minimum		-569,39	
		Maximum		-334,45	
		Range		234,94	
		Interquartile Range		223,89	
		Skewness		-,599	,913
		Kurtosis		-3,242	2,000
	10%	Mean		955,7958	5,48641
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	940,5631	
			Upper Bound	971,0285	
		5% Trimmed Mean		955,8879	
		Median		956,3486	
		Variance		150,503	
		Std. Deviation		12,26798	
		Minimum		939,76	
		Maximum		970,17	
		Range		30,40	
		Interquartile Range		23,49	
		Skewness		-,208	,913
		Kurtosis		-1,464	2,000
	20%	Mean		1318,9871	14,84355
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1277,7748	
			Upper Bound	1360,1994	
		5% Trimmed Mean		1318,2808	
		Median		1301,8502	
		Variance		1101,655	
		Std. Deviation		33,19118	
		Minimum		1288,03	
		Maximum		1362,66	
		Range		74,63	
		Interquartile Range		62,19	
		Skewness		,647	,913

		Kurtosis		-2,393	2,000
	30%	Mean		4201,8530	4,13680
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4190,3674	
			Upper Bound	4213,3386	
		5% Trimmed Mean		4201,9144	
		Median		4201,3002	
		Variance		85,565	
		Std. Deviation		9,25016	
		Minimum		4190,24	
		Maximum		4212,36	
		Range		22,11	
		Interquartile Range		17,97	
		Skewness		-,088	,913
		Kurtosis		-1,975	2,000
	40%	Mean		5492,6472	18,95718
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	5440,0136	
			Upper Bound	5545,2807	
		5% Trimmed Mean		5493,6299	
		Median		5503,1504	
		Variance		1796,874	
		Std. Deviation		42,38955	
		Minimum		5431,29	
		Maximum		5536,32	
		Range		105,03	
		Interquartile Range		78,77	
		Skewness		-,720	,913
		Kurtosis		-,689	2,000
Protein	0%	Mean		11,6967	,10210
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	11,4132	
			Upper Bound	11,9802	
		5% Trimmed Mean		11,7025	
		Median		11,7317	
		Variance		,052	
		Std. Deviation		,22830	
		Minimum		11,38	
		Maximum		11,91	
		Range		,53	
		Interquartile Range		,44	
		Skewness		-,541	,913
		Kurtosis		-1,488	2,000
	10%	Mean		13,6928	,18696
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	13,1737	
			Upper Bound	14,2119	
		5% Trimmed Mean		13,6967	
		Median		13,6578	

	Variance		,175	
	Std. Deviation		,41805	
	Minimum		13,13	
	Maximum		14,18	
	Range		1,05	
	Interquartile Range		,79	
	Skewness		-,206	,913
	Kurtosis		-1,117	2,000
20%	Mean		15,4088	,19964
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	14,8545	
		Upper Bound	15,9631	
	5% Trimmed Mean		15,4088	
	Median		15,4088	
	Variance		,199	
	Std. Deviation		,44642	
	Minimum		14,88	
	Maximum		15,93	
	Range		1,05	
	Interquartile Range		,88	
	Skewness		,000	,913
	Kurtosis		-2,260	2,000
30%	Mean		18,5606	,29818
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	17,7327	
		Upper Bound	19,3885	
	5% Trimmed Mean		18,5801	
	Median		18,7357	
	Variance		,445	
	Std. Deviation		,66676	
	Minimum		17,51	
	Maximum		19,26	
	Range		1,75	
	Interquartile Range		1,14	
	Skewness		-1,087	,913
	Kurtosis		1,334	2,000
40%	Mean		20,9069	,30125
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	20,0705	
		Upper Bound	21,7434	
	5% Trimmed Mean		20,9050	
	Median		21,0120	
	Variance		,454	
	Std. Deviation		,67362	
	Minimum		20,14	
	Maximum		21,71	
	Range		1,58	
	Interquartile Range		1,31	
	Skewness		-,068	,913

		Kurtosis		-2,282	2,000
Antioksidan	0%	Mean		16,9439	1,22233
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	13,5502	
			Upper Bound	20,3376	
		5% Trimmed Mean		16,8749	
		Median		15,4689	
		Variance		7,470	
		Std. Deviation		2,73321	
		Minimum		14,72	
		Maximum		20,41	
		Range		5,70	
		Interquartile Range		5,16	
		Skewness		,638	,913
		Kurtosis		-2,799	2,000
	10%	Mean		18,6208	,81985
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	16,3446	
			Upper Bound	20,8971	
		5% Trimmed Mean		18,5965	
		Median		17,6934	
		Variance		3,361	
		Std. Deviation		1,83323	
		Minimum		17,06	
		Maximum		20,62	
		Range		3,56	
		Interquartile Range		3,52	
		Skewness		,530	,913
		Kurtosis		-3,241	2,000
	20%	Mean		33,7611	,08452
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	33,5264	
			Upper Bound	33,9958	
		5% Trimmed Mean		33,7640	
		Median		33,8125	
		Variance		,036	
		Std. Deviation		,18900	
		Minimum		33,52	
		Maximum		33,95	
		Range		,43	
		Interquartile Range		,37	
		Skewness		-,429	,913
		Kurtosis		-2,435	2,000
	30%	Mean		44,3395	,05660
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	44,1824	
			Upper Bound	44,4966	
		5% Trimmed Mean		44,3389	
		Median		44,3018	

		Variance	,016	
		Std. Deviation	,12656	
		Minimum	44,18	
		Maximum	44,51	
		Range	,33	
		Interquartile Range	,23	
		Skewness	,237	,913
		Kurtosis	-,878	2,000
	40%	Mean	48,8398	1,02238
		95% Confidence Interval for Mean Lower Bound	46,0012	
		Upper Bound	51,6784	
		5% Trimmed Mean	48,9372	
		Median	49,0075	
		Variance	5,226	
		Std. Deviation	2,28612	
		Minimum	45,14	
		Maximum	50,79	
		Range	5,65	
		Interquartile Range	3,86	
		Skewness	-1,296	,913
		Kurtosis	1,741	2,000

Tests of Normality

Perlakuan		Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Betakaroten	0%	,332	5	,074	,754	5	,032
	10%	,165	5	,200(*)	,974	5	,898
	20%	,297	5	,171	,861	5	,233
	30%	,199	5	,200(*)	,950	5	,737
	40%	,198	5	,200(*)	,947	5	,713
Protein	0%	,221	5	,200(*)	,902	5	,421
	10%	,175	5	,200(*)	,974	5	,899
	20%	,184	5	,200(*)	,944	5	,692
	30%	,204	5	,200(*)	,937	5	,642
	40%	,212	5	,200(*)	,932	5	,613
Antioksidan	0%	,305	5	,144	,804	5	,088
	10%	,294	5	,184	,764	5	,040
	20%	,207	5	,200(*)	,900	5	,411
	30%	,217	5	,200(*)	,969	5	,867
	40%	,258	5	,200(*)	,865	5	,247

* This is a lower bound of the true significance.
a Lilliefors Significance Correction

2. UJI BEDA NYATA

a. Betakaroten

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Betakaroten

Bahan	Perlakuan	Mean	Std. Deviation	N
tepung kompsoit	kontrol	-217,8042	2,31254	5
	10%	1565,5371	7,46795	5
	20%	5335,6512	3,15146	5
	30%	10958,7598	5,66454	5
	40%	12930,0541	9,77226	5
	Total	6114,4396	5230,45041	25
adonan	kontrol	-118,9249	48,31082	5
	10%	1556,1795	4,86010	5
	20%	3235,3705	115,07760	5
	30%	5097,2629	30,28179	5
	40%	6956,6177	5,41325	5
	Total	3345,3011	2555,14666	25
biskuit bayi	kontrol	-430,6333	119,51601	5
	10%	955,7958	12,26798	5
	20%	1318,9871	33,19118	5
	30%	4201,8530	9,25016	5
	40%	5492,6472	42,38955	5
	Total	2307,7300	2238,36371	25
Total	kontrol	-255,7875	151,23754	15
	10%	1359,1708	295,37797	15
	20%	3296,6696	1699,15053	15
	30%	6752,6252	3101,78862	15
	40%	8459,7730	3329,96470	15
	Total	3922,4902	3902,78970	75

Post Hoc Tests

Bahan

Homogeneous Subsets

Betakaroten

Duncan

Bahan	N	Subset 1	2	3
biskuit bayi	25	2307,7300		
adonan	25		3345,3011	
tepung kompsoit	25			6114,4396
Sig.		1,000	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
Based on Type III Sum of Squares
The error term is Mean Square(Error) = 2277,600.
a Uses Harmonic Mean Sample Size = 25,000.
b Alpha = ,05.

Perlakuan

Homogeneous Subsets

Betakaroten

Duncan

Perlakuan	N	Subset 1	2	3	4	5
kontrol	15	-255,7875				
10%	15		1359,1708			
20%	15			3296,6696		
30%	15				6752,6252	
40%	15					8459,7730
Sig.		1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
Based on Type III Sum of Squares
The error term is Mean Square(Error) = 2277,600.
a Uses Harmonic Mean Sample Size = 15,000.
b Alpha = ,05.

b. Antioksidan

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Antioksidan

Bahan	Perlakuan	Mean	Std. Deviation	N
tepung kompsoit	kontrol	17,1492	,30162	5
	10%	23,2888	,08809	5
	20%	47,0465	,06802	5
	30%	47,7105	,02538	5
	40%	50,9993	,03939	5
	Total	37,2389	14,38660	25
adonan	kontrol	11,5456	,37919	5
	10%	12,3878	1,23505	5
	20%	12,6372	,92702	5
	30%	14,6415	1,05932	5
	40%	16,9914	,02283	5
	Total	13,6407	2,14651	25
biskuit bayi	kontrol	16,9439	2,73321	5
	10%	18,6208	1,83323	5
	20%	33,7611	,18900	5
	30%	44,3395	,12656	5
	40%	48,8398	2,28612	5
	Total	32,5010	13,35623	25
Total	kontrol	15,2129	3,06819	15
	10%	18,0991	4,77119	15
	20%	31,1483	14,67461	15
	30%	35,5638	15,39025	15
	40%	38,9435	16,13954	15
	Total	27,7935	15,22411	75

Post Hoc Tests

Bahan

Homogeneous Subsets

Antioksidan

Duncan

		Subset		
Bahan	N	1	2	3
adonan	25	13,6407		
biskuit bayi	25		32,5010	
tepung kompsoit	25			37,2389
Sig.		1,000	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
Based on Type III Sum of Squares
The error term is Mean Square(Error) = 1,324.
a Uses Harmonic Mean Sample Size = 25,000.
b Alpha = ,05.

Perlakuan

Homogeneous Subsets

Antioksidan

Duncan

Perlakuan	N	Subset 1	2	3	4	5
kontrol	15	15,2129				
10%	15		18,0991			
20%	15			31,1483		
30%	15				35,5638	
40%	15					38,9435
Sig.		1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
Based on Type III Sum of Squares
The error term is Mean Square(Error) = 1,324.
a Uses Harmonic Mean Sample Size = 15,000.
b Alpha = ,05.

c. PROTEIN

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Protein

Bahan	Perlakuan	Mean	Std. Deviation	N
tepung kompsoit	kontrol	11,0313	,32758	5
	10%	13,8679	,22830	5
	20%	18,7707	,33681	5
	30%	26,0899	,17510	5
	40%	30,6425	,87550	5
	Total	20,0805	7,51006	25
Adonan	kontrol	8,5859	,83465	5
	10%	11,9779	,77306	5
	20%	15,3568	,76815	5
	30%	18,0977	,77431	5
	40%	20,8218	,55372	5
	Total	14,9680	4,47489	25
biskuit bayi	kontrol	11,6967	,22830	5
	10%	13,6928	,41805	5
	20%	15,4088	,44642	5
	30%	18,5606	,66676	5
	40%	20,9069	,67362	5
	Total	16,0532	3,41173	25
Total	kontrol	10,4379	1,47013	15
	10%	13,1795	1,00729	15
	20%	16,5121	1,72953	15
	30%	20,9161	3,83219	15

	40%	24,1238	4,81687	15
	Total	17,0339	5,78483	75

Post Hoc Tests

Bahan

Homogeneous Subsets

Protein

Duncan

Bahan	N	Subset 1	2	3
Adonan	25	14,9680		
biskuit bayi	25		16,0532	
tepung kompsoit	25			20,0805
Sig.		1,000	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
Based on Type III Sum of Squares
The error term is Mean Square(Error) = ,346.
a Uses Harmonic Mean Sample Size = 25,000.
b Alpha = ,05.

Perlakuan

Homogeneous Subsets

Protein

Duncan

Perlakuan	N	Subset 1	2	3	4	5
kontrol	15	10,4379				
10%	15		13,1795			
20%	15			16,5121		
30%	15				20,9161	
40%	15					24,1238
Sig.		1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
Based on Type III Sum of Squares
The error term is Mean Square(Error) = ,346.
a Uses Harmonic Mean Sample Size = 15,000.
b Alpha = ,05.

3. UJI PENYERAPAN AIR BISKUIT BAYI

a. Uji Normalitas

Descriptives

Perlakuan				Statistic	Std. Error
PenyerapanAir	0%	Mean		201,0000	3,31662
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	191,7916	
			Upper Bound	210,2084	
		5% Trimmed Mean		201,1111	
		Median		200,0000	
		Variance		55,000	
		Std. Deviation		7,41620	
		Minimum		190,00	
		Maximum		210,00	
		Range		20,00	
		Interquartile Range		12,50	
		Skewness		-,552	,913
		Kurtosis		,868	2,000
	10%	Mean		41,2000	,37417
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	40,1611	
			Upper Bound	42,2389	
		5% Trimmed Mean		41,2222	
		Median		41,0000	
		Variance		,700	
		Std. Deviation		,83666	
		Minimum		40,00	
		Maximum		42,00	
		Range		2,00	
		Interquartile Range		1,50	
		Skewness		-,512	,913
		Kurtosis		-,612	2,000
	20%	Mean		32,4000	,50990
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	30,9843	
			Upper Bound	33,8157	
		5% Trimmed Mean		32,3889	
		Median		32,0000	
		Variance		1,300	
		Std. Deviation		1,14018	
		Minimum		31,00	
		Maximum		34,00	
		Range		3,00	
		Interquartile Range		2,00	

		Skewness		,405	,913
		Kurtosis		-,178	2,000
	30%	Mean		24,6000	,50990
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	23,1843	
			Upper Bound	26,0157	
		5% Trimmed Mean		24,6111	
		Median		25,0000	
		Variance		1,300	
		Std. Deviation		1,14018	
		Minimum		23,00	
		Maximum		26,00	
		Range		3,00	
		Interquartile Range		2,00	
		Skewness		-,405	,913
		Kurtosis		-,178	2,000
	40%	Mean		13,8000	,58310
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12,1811	
			Upper Bound	15,4189	
		5% Trimmed Mean		13,8333	
		Median		14,0000	
		Variance		1,700	
		Std. Deviation		1,30384	
		Minimum		12,00	
		Maximum		15,00	
		Range		3,00	
		Interquartile Range		2,50	
		Skewness		-,541	,913
		Kurtosis		-1,488	2,000

Normality

Tests of Normality

Perlakuan		Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Penyerapan Air	0%	,246	5	,200(*)	,956	5	,777
	10%	,231	5	,200(*)	,881	5	,314
	20%	,237	5	,200(*)	,961	5	,814
	30%	,237	5	,200(*)	,961	5	,814
	40%	,221	5	,200(*)	,902	5	,421

* This is a lower bound of the true significance.
a Lilliefors Significance Correction

b. Uji One Way Anova Uji Penyerapan Air

Descriptives

PenyerapanAir

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
0%	5	201,0000	7,41620	3,31662	191,7916	210,2084	190,00	210,00
10%	5	41,2000	,83666	,37417	40,1611	42,2389	40,00	42,00
20%	5	32,4000	1,14018	,50990	30,9843	33,8157	31,00	34,00
30%	5	24,6000	1,14018	,50990	23,1843	26,0157	23,00	26,00
40%	5	13,8000	1,30384	,58310	12,1811	15,4189	12,00	15,00
Total	25	62,6000	71,29458	14,25892	33,1710	92,0290	12,00	210,00

PenyerapanAir

Duncan

Perlakuan	N	Subset for alpha = .05				
		1	2	3	4	5
40%	5	13,8000				
30%	5		24,6000			
20%	5			32,4000		
10%	5				41,2000	
0%	5					201,0000
Sig.		1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
a Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.